

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan visi, misi dan sasaran-sasaran strategis yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018-2023. Selain itu, laporan ini juga disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) serta sebagai umpan balik (feedback) dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya, dengan semangat transparansi dan komitmen untuk memberikan kontribusi yang terbaik, saya berharap agar Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh jajaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengevaluasi kinerja selama 1 (satu) tahun sehingga dapat melaksanakan program dan kegiatan di tahun berikutnya secara lebih efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Kupang, Januari 2024
Kepala Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Nusa Tenggara Timur

JUSUF A. ADOE, SE. MT
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19640722 199209 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 ini disusun untuk melengkapi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktifitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka menuju tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Laporan ini berisikan laporan capaian kinerja yang mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 yang telah disepakati antara Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dengan Gubernur Nusa Tenggara Timur.

Dalam dokumen perjanjian kinerja tersebut, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai, antara lain : 1. Meningkatnya Pemanfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral. Berkaitan dengan pencapaian sasaran strategis tersebut, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi melaksanakan 4 (empat) kegiatan, antara lain : 1. Pengelolaan energi baru terbarukan; 2. Pengelolaan ketenagalistrikan; 3. Pengelolaan mineral dan batubara; 4. Pengelolaan geologi dan air tanah. Adapun rincian pencapaian kinerja dari masing-masing indikator sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Geologi dan Air Tanah

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Presentase Peningkatan Pemanfaatan Aspek Kegeologian	%	• 2 CAT di Kabupaten Alor dan Kabupaten Timor Tengah Selatan	7 Kab/kota	28,50%	4 %
			• 50 Rekomendasi Teknis Pengelolaan Bidang Geologi dan Air Tanah	6 Rekomendasi Pengelolaan Bidang	-	0 %
Rata-rata Capaian						4

2. Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Mineral dan Batu Bara

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1	Presentase Pembinaan dan penertiban Usaha Pertambangan	Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	100
Rata-rata capaian						100

3. Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Energi Baru Terbarukan

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah PLTS yang dipasang	unit	-	21	21	100
2	Jumlah PLTS Tersebar yang di pasang	unit	231	91	91	100
Rata- rata Capaian						100

4. Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Ketenagalistrikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Presentase Ratio Elektrifikasi NTT	Unit	135	183	0 %	0 %
Rata- rata Capaian						0 %

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Pencapaian pada indikator kinerja "Pengelolaan Geologi dan Air Tanah" pada tahun 2023 telah berkontribusi baik yaitu dengan terlaksananya Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah di Kabupaten Alor dan Kabupaten Timur Tengah Selatan.

2. Pencapaian pada indikator kinerja "Pengelolaan mineral dan batubara" pada tahun 2023 telah berkontribusi baik terhadap upaya pencapaian sasaran strategis Pembinaan dan Penertiban usaha-usaha Pertambangan dengan prosentase sebesar 100%.
3. Pencapaian pada indikator kinerja "Pengelolaan Energi Baru Terbarukan" pada tahun 2023 berkontribusi dengan baik yaitu dengan penambahan jumlah pemasangan PLTS.
4. Pencapaian pada indikator kinerja "Pengelolaan ketenagalistrikan" pada tahun 2023 tidak berkontribusi dengan baik karena tidak terlaksananya program kegiatan disebabkan ketidaktersediaan anggaran

Pencapaian target sasaran kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur sangat ditentukan oleh komitmen, kerjasama, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh Bidang, Cabang Dinas dan instansi yang terkait. Terkait target capaian kinerja yang belum tercapai, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur harus melakukan evaluasi dan analisa secara lebih mendalam untuk memperoleh solusi pemecahannya sehingga kedepannya program dan kegiatan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Gambaran Umum Unit Kerja	2
1.4 Permasalahan	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
2.1 Rencana Strategis	5
2.1.1 Telaahan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur	5
2.1.2 Tujuan dan Saran	6
2.1.3 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	7
2.2 Penetapan Kinerja	8
2.3 Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	16
3.2 Pengukuran Kinerja	16
3.3 Realisasi Anggaran	33
3.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	34
3.5 Permasalahan Yang Dihadapi	35
3.5.1 Bidang mineral dan Batubara	35
3.5.2 Bidang Geologi dan Air Tanah	35
3.5.3 Bidang Energi Baru Terbarukan	36
3.5.4 Bidang Ketenagalistrikan	36
3.6 Langkah-Langkah Antisipatif Yang Diambil	37
BAB IV PENUTUP	38
4.1 Kesimpulan	38
4.2 Tindak Lanjut	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.....	11
Tabel 2.2 Penetapan Kineja	11
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja	13
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pengelolaan Aspek Kegeologian.....	18
Tabel 3.2 Indikator, Tolok Ukur dan Target Kinerja Program Pengelolaan Aspek Kegeologian.....	18
Tabel 3.3 Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja Pengelolaan Aspek Kegeologian.....	19
Tabel 3.4 Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja Pengelolaan Mineral Dan Batubara	20
Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA.....	21
Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Energi Terbarukan.....	28
Tabel 3.7 Faktor Pendukung Dan Kegagalan Indikator Kinerja Pengelolaan Energi Terbarukan	29
Tabel 3.8 Data Potensi PLTMH di Provinsi Nusa Tenggara Timur	30
Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Pengelolaan Ketenagalistrikan	31
Tabel 3.10 Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja Pengelolaan Ketenagalistrikan	31
Tabel 3.11 Kabupaten Penerima Bantuan Meteran Gratis	32
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran.....	33
Tabel 3.13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta berdasarkan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi Pemerintah dan unit kerja diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Oleh karena itu Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai salah satu unsur pelaksana tugas pemerintahan perlu membuat Laporan kinerjanya. Laporan Kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tahunan disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Laporan wajib disusun pada setiap akhir tahun anggaran dan disampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dasar hukum penyusunan LKIP adalah :

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

2. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

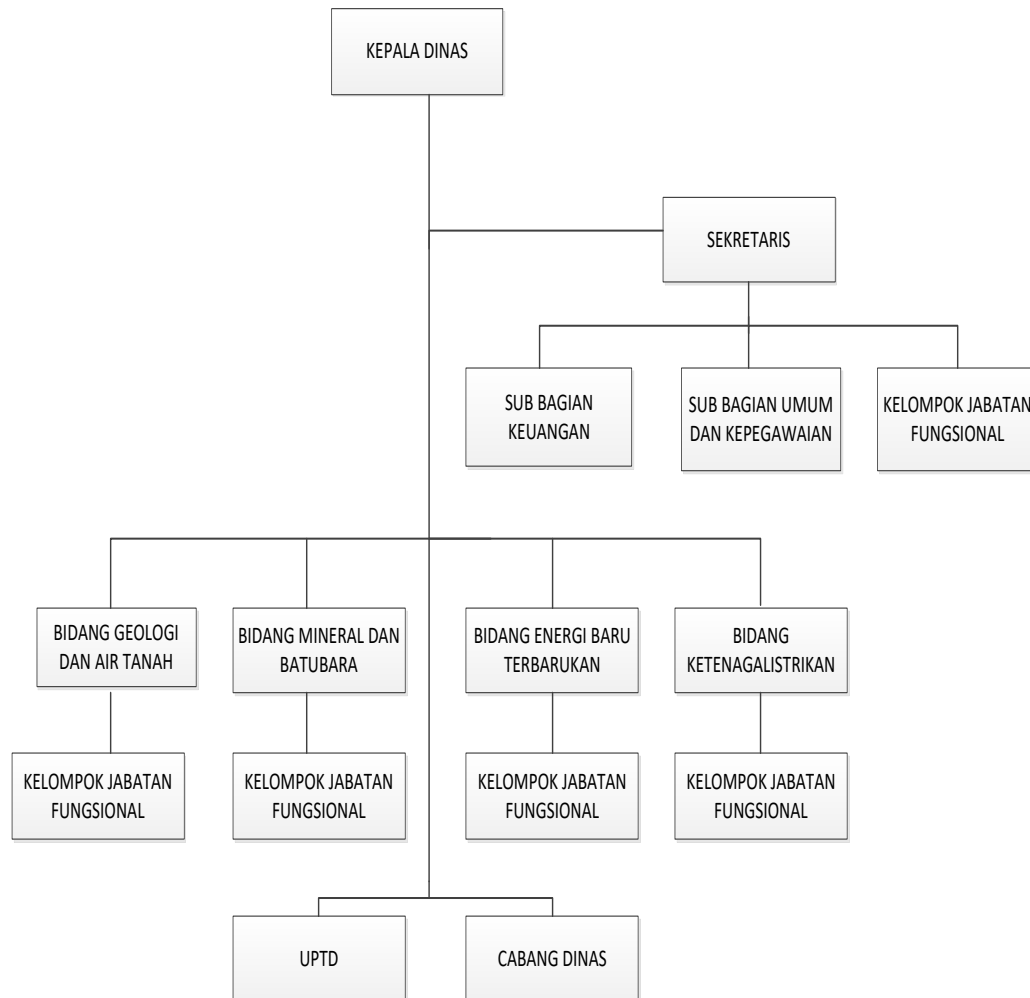
1.3. Gambaran Umum Unit Kerja

Menurut Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 65 tahun 2019, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur bertugas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah; membantu Gubernur dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral serta mempunyai fungsi yaitu penyediaan dukungan pengembangan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral dan Energi serta air bawah tanah; Pemberian Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pertambangan umum lintas Kabupaten/Kota; Pemberian Izin Usaha Inti Listrik dan distribusi lintas Kabupaten/Kota yang tidak disambung ke grid nasional; Pengelolaan Sumber Daya Mineral, Pelatihan dan Penelitian di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tugas Pokok Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral yang menjadi kewenangan Daerah. Adapun fungsinya yaitu (1) perumusan kebijakan di bidang energi dan sumber daya mineral; (2) pelaksanaan kebijakan di bidang energi dan sumber daya mineral; (3) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral; (4) Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral; (5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 24 Tahun 2019 secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

**Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya
Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur**



1. Kepala Dinas

A. Sekretaris

- Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

B. Bidang Geologi dan Air Tanah

C. Bidang Mineral dan Batubara

D. Bidang Energi Baru Terbarukan

E. Bidang Ketenagalistrikan

1.4. Permasalahan

Permasalahan yang ada sehubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah Maraknya penolakan tambang oleh masyarakat dan LSM, Kerusakan Lingkungan Pertambangan, Banyak Pertambangan Tanpa Ijin (PETI), Belum dilakukannya Pemetaan Sumber Daya Mineral, Belum dilakukan Pengelolaan Sumber Daya Air Tanah dengan baik, Belum optimal pelaksanaan Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah di wilayah Provinsi NTT, Belum optimalnya pengelolaan energi baru terbarukan serta konservasi energi dan belum ditetapkan regulasi terkait dengan pengelolaan energi dan sumber daya mineral, Belum ada kesesuaian data terkait rasio elektrifikasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur antara Pemerintah Daerah dalam hal ini dinas teknis yaitu Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yang membidangi urusan ketenagalistrikan daerah.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

2.1.1. Telaahan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur

Pembangunan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Nusa Tenggara Timur ke depannya, diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi dalam RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018 - 2023. Misi yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTT, yaitu **Misi Satu**: Mewujudkan NTT bangkit menuju masyarakat sejahtera berdasarkan pendekatan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan dan berbasis sumber daya lokal, dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan air bersih dan penerangan listrik secara adil dan merata untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan publik dan kelancaran berbagai aktivitas sosial ekonomi serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah perbatasan, daerah terluar, kepulauan dan terisolir.

Misi tiga : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur untuk mempercepat pembangunan, dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan publik dan kelancaran berbagai aktivitas sosial ekonomi serta meningkatkan aksesibilitas ke daerah – daerah perbatasan, terluar, kepulauan dan terisolir.

Faktor-faktor penghambatnya adalah :

- a. Pemahaman air tanah yang kurang efektif;
- b. Kekhawatiran akan kesulitan perizinan usaha pertambangan;
- c. Maraknya pertambangan tanpa izin;
- d. Masih tingginya penggunaan energi fosil.

Faktor-faktor pendorong/peluang bagi terwujudnya pencapaian misi , tujuan dan sasaran tersebut :

- a. Adanya sejumlah kewenangan Pemerintah Provinsi NTT pada Urusan energi dan sumber daya mineral;
- b. Kebijakan Pemerintah Pusat terkait dengan Percepatan Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- c. Kebijakan Pemerintah terkait Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang mana Provinsi NTT berada dalam Koridor V bersama NTB dan Bali;

- d. Dukungan Pemerintah Pusat (Kementerian ESDM) terhadap pembangunan sarana dan prasarana energi dan sumber daya mineral di Nusa Tenggara Timur, melalui berbagai program, kegiatan pembangunan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan sarana dan prasarana energi dan sumber daya mineral di NTT dengan alokasi pembiayaan Dana Alokasi Khusus (DAK).

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral 5 (lima) tahun ke depan dijabarkan lebih lanjut dalam penetapan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang mempunyai keterkaitan. Berdasarkan misi dan faktor – faktor kunci keberhasilan, maka Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan potensi energi baru terbarukan;
2. Mengoptimalkan perusahaan di bidang energi baru terbarukan;
3. Mendukung dan mengupayakan usaha-usaha konservasi energi;
4. Meningkatkan rasio elektrifikasi;
5. Meningkatkan kontribusi EBT;
6. Menjaminnya ketersediaan dan akses energi di Provinsi NTT;
7. Terwujudnya pengelolaan dan pemanfaatan energi secara optimal , efektif dan efisien serta berkelanjutan;
8. Meningkatkan manajemen sumber daya di bidang ketenagalistrikan;
9. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pengelolaan sumber daya bidang ketenagalistrikan;
10. Meningkatkan produksi dan produktivitas sumber daya ketenagalistrikan;
11. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah sumber daya bidang ketenagalistrikan;
12. Pengembangan sistem informasi potensi sumber daya geologi dan air tanah;
13. Percepatan zonasi konservasi dan rencana pengelolaan air tanah;
14. Tersedianya sistem informasi potensi sumber daya geologi dan air tanah;
15. Tersedianya zonasi konservasi dan rencana pengelolaan air tanah;
16. Terlaksananya pengendalian dan pembinaan pemanfaatan potensi sumber daya geologi dan air tanah;

17. Penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat khususnya pada daerah-daerah/kawasan pertambangan melalui legalisasi kegiatan pertambangan dalam bentuk IPR/IUP/IUPOPK. Dengan tujuan;
18. Penurunan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja di sektor pertambangan minerba;
19. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia pertambangan;
20. Peningkatan kualitas pengelolaan kegiatan usaha pertambangan melalui pembinaan dan pengawasan;
21. Mewujudkan usaha pertambangan yang baik dan benar;
22. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM bidang pertambangan minerba;
23. Meningkatkan produksi dan produktivitas sumber daya ketenagalistrikan;
24. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah sumber daya bidang ketenagalistrikan.

Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam aktivitas atau kegiatan.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran strategis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan SKPD;
2. Terwujudnya perencanaan pembangunan sarana dan prasarana energi dan sumber daya mineral yang berkualitas;
3. Meningkat jumlah pembangunan PLTS terpusat dan tersebar;
4. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang undangan di bidang energi dan sumber daya mineral;
5. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dunia usaha, swasta, BUMD dan BUMN serta mitra kerja pertambangan;

2.1.3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Dalam mewujudkan Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018-2023, target-target dalam jangka menengah dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan. Dalam Tahun Anggaran 2021, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi

Nusa Tenggara Timur telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) beserta target-targetnya yaitu :

Tabel 2.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Peningkatan Pengelolaan Aspek Kegeologian • Presentase Peningkatan Pengelolaan Mineral dan Batubara. • Presentase Peningkatan Pengelolaan Energi Terbarukan • Presentase Peningkatan Pengelolaan Ketenagalistrikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keseimbangan air tanah 21, 05 % • Melaksanakan pengendalian pemanfaatan potensi sumber daya geologi dan air tanah 100 % • 6 Jenis Mineral yang terkelola. • konservasi energi di wilayah provinsi melalui pengembangan energi baru terbarukan 20,33% • Kawasan pariwisata estate 23,11 % • Meningkatnya rasio elektrifikasi 59,58 %

2.2. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 adalah:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran
Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Aspek Kegeologian	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Peningkatan Zona Konservasi Pada Cekungan Air Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Air Tanah pada Kab. Sumba Barat Daya dan Kab. Timor Tengah Selatan 	Kegiatan : Pengelolaan Aspek Kegeologian	• Rp. 616.099.060,-

Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Pertambangan Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • 6 Jenis 	Kegiatan : Pengelolaan Mineral dan Batubara	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 496.953.720,-
Meningkatnya Pengembangan Pembangunan Energi Baru Terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase penambahan bauran sumber energi terbarukan dalam elektrifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 91 Unit PLTS Sehen di 3 Kabupaten • PLTS Terpusat Off Grid 21 Unit di Pulau Sumba 	Kegiatan: Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 89.602.527.300,-
Meningkatnya Pemanfaatan Pengelolaan Ketenagalistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Pembangunan Instalasi Sambungan Rumah Masyarakat di 10 Kabupaten Kawasan masyarakat tidak mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Pokir dan Rutin tidak ada hasil 	Kegiatan: Pengelolaan Ketenagalistrikan	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 800.137.100,-

2.3. Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	TARGET	FORMULA INDIKATOR
			2023	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase potensi sumber daya mineral yang terkelola (Tahun 2019 = 12 jenis, Tahun 2023 = 6 jenis)	6 Jenis	6 Jenis	Potensi Sumber Daya Mineral yang terkelola
		Cakupan Pengelolaan Zona konservasi air tanah pada CAT setiap tahun	15,79%	21,05%	Target CAT Tahun Berjalan dibagi Target CAT Akhir Periode Renstra X 100%
		Cakupan Pengelolaan Zona konservasi air tanah pada CAT (Tahun 2019 = 41, Tahun 2023 = 59 Rektek)	91,53%	100%	Target Rekomendasi Teknis Tahun Berjalan dibagi Total Target Rekomendasi Teknis Akhir Periode Renstra X 100%
		Rasio elektrifikasi dari non EBT (bagi masyarakat tidak	59,00%	59,58%	Jumlah KK berlistrik non EBT dibagi Total Jumlah Penduduk NTT X 100%

		mampu, terpencil dan pedesaan)			
		Rasio elektrifikasi dari non EBT di destinasi wisata	33%	33%	Jumlah Batuan Meteran Gratis di Destinasi Wisata dibagi Total Batuan Akhir Periode Renstra X 100%
		Cakupan Pemanfaatan Energi Listrik Berbasis EBT setiap tahun	17,28%	20,33%	Target Renstra Tahun 2021 X Target Akhir Tahun Renstra / 100%
		Cakupan Pemanfaatan Energi Listrik Berbasis EBT pada Kawasan Pariwisata Estate	10,88%	23,11%	Target Renstra Tahun 2021 X Target Akhir Tahun Renstra / 100

B. Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Daerah

No	Uraian		Alokasi	Keterangan
1	APBD			
	a) Belanja (Program)		Rp. 104.934.661.239	Realisasi minimal 90%
	1.	Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah	Rp. 13.202.315.459	Realisasi minimal 90 %
	2.	Pengelolaan Aspek Kegeologian	Rp. 616.099.060	Realisasi minimal 85 %
	3.	Pengelolaan Mineral Dan Batubara	Rp. 477.527.720	Realisasi minimal 85%
	4.	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Rp. 88.730.325.300	Realisasi minimal 90 %
	5.	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Rp. 1.908.393.700	Realisasi minimal 85 %
	b) Pendapatan		Rp. -	-

2	APBN		
	Program (Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan)		
	1. -	-	-
	2. -	-	-

- C. Belanja pengadaan barang dan jasa Perangkat Daerah menggunakan Aplikasi E-Purchasing;
- D. Penyampaian LKPD, LKPJ, dan LKIP paling lambat tanggal 28 Februari 2023;
- E. Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal BB (>70-80);
- F. Nilai PMPRB Minimal Kategori A (> 80 -90);
- G. Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal 90%;
- H. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK dan APIP:
 - 1. TL temuan di bawah tahun 2023; Administrasi 100 %, Keuangan 80 %
 - 2. TL temuan di atas tahun 2023; Administrasi 100 %, Keuangan 80 %
- I. Jumlah Inovasi Perangkat Daerah minimal 5 (lima) dan yang diusul pada pelaksanaan Kompetisi yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/LSM minimal 2 (dua) jenis;
- J. Pengelolaan Tata Naskah Dinas dan Penerapan Tanda Tangan Elektronik melalui Aplikasi SRIKANDI paling lambat Januari 2023;
- K. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);
- L. Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Perangkat Daerah Minimal Kategori Menuju Informatif;
- M. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO		INDIKATOR KINERJA	KONDISI	TARGET	FORMULA INDIKATOR
			2022	2023	

	SASARAN STRATEGIS				
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya sumber daya kelistrikan yang memadai dan murah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi rumah tangga dan mendukung kebutuhan ekonomi	Persentase potensi sumber daya mineral yang terkelola (tahun 2019 = 12 jenis, Tahun 2023 = 6 jenis)	6 Jenis	6 Jenis	Potensi Sumber Daya Mineral yang terkelola
		Cakupan Pengelolaan Zona Konservasi Air Tanah pada CAT setiap tahun	15,79 %	21,05%	Target CAT Tahun Berjalan dibagi Target CAT Akhir Periode Renstra X 100%
		Cakupan Pengelolaan Zona Konservasi Air Tanah pada CAT (Tahun 2019 = 41, Tahun 2023 = 59 Rektek)	91,53%	100%	Target Rekomendasi Teknis Tahun Berjalan dibagi Total Target Rekomendasi Teknis Akhir Periode Renstra X 100%
		Rasio elektrifikasi dari non EBT (bagi masyarakat tidak mampu, terpencil dan pedesaan)	59,00%	59,58%	Jumlah KK berlistrik non EBT dibagi Total Jumlah Penduduk NTT X 100%
		Rasio elektrifikasi dari non EBT di destinasi wisata	33%	33%	Jumlah Batuan Meteran Gratis di Destinasi Wisata dibagi Total Batuan Akhir Periode Renstra X 100%

		Cakupan Pemanfaatan Energi Listrik Berbasis EBT setiap tahun	17,28%	20,33%	Target Renstra Tahun 2021 X Target Akhir Tahun Renstra / 100%
		Cakupan Pemanfaatan Energi Listrik Berbasis EBT pada Kawasan Pariwisata Estate	10,88%	23,11%	Target Renstra Tahun 2021 X Target Akhir Tahun Renstra / 100

B. Pelaksanaan Anggaran

No	Uraian		Alokasi	Keterangan
1	APBD			
	a) Belanja (Program)		Rp. 103.759.651.444,-	Realisasi minimal 85%
	1.	Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah	Rp. 12.243.754.264,-	Realisasi minimal 90 %
	2.	Pengelolaan Aspek Kegeologian	Rp. 616.099.060,-	Realisasi minimal 85 %
	3.	Pengelolaan Mineral Dan Batubara	Rp. 496.953.720,-	Realisasi minimal 85%
	4.	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Rp. 89.602.527.300,-	Realisasi minimal 85 %
	5.	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Rp. -	

	b) Pendapatan	Rp. -	
2	APBN		
	Program (Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan)		
	1. -	-	-
	2. -		
	Jumlah Dekonsentrasi + Tugas Pembantuan	-	-

- C. Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing Minimal 40% dari Pagu Belanja Pengadaan dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;**
- D. Penyampaian LKPD, LPPD/LKPJ, dan LKIP paling lambat tanggal 4 Februari 2023;**
- E. Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal Kategori BB (>70-80);**
- F. Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal 90%;**
- G. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK dan APIP:**
 - 1. TL temuan di bawah tahun 2023; Administrasi 100 %, Keuangan 80 %;
 - 2. TL temuan di atas tahun 2023; Administrasi 100 %, Keuangan 80%
- H. Jumlah Inovasi Minimal 2 (dua) jenis;**
- I. Pengelolaan Tata Naskah Dinas dan penerapan Tanda Tangan Elektronik melalui Aplikasi SRIKANDI paling lambat Januari 2023;**

- J. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);**
- K. Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (76,99);**
- L. Jumlah kerja sama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah.**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan. Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara (1) membandingkan realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan; (2) membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (target) Kinerja 5 (lima) tahun yang direncanakan dalam Rencana Strategis SKPD.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategi Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan;
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.2. PENGUKURAN KINERJA

1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Metode Penyimpulan Capaian Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- $X \geq 85\%$: Sangat berhasil
- $75\% \leq X \leq 85\%$: Berhasil
- $55\% \leq X \leq 75\%$: Cukup Berhasil
- $X \leq 55\%$: Belum Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur melaksanakan 1 program yang menjadi sasaran strategis yaitu Peningkatan Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk dapat mengukur sasaran tersebut dapat dilihat dari capaian program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

Indikator 1 Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Aspek Kegeologian

Sasaran ini diarahkan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan aspek-aspek kegeologian.

Sasaran ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 616.099.060,- (Enam ratus enam belas juta sembilan puluh sembilan enam puluh rupiah).

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Presentase Peningkatan Pemanfaatan Aspek Kegeologian	%	• 2 CAT di Kabupaten Alor dan Kabupaten Timor Tengah Selatan	7 Kab/kota	28,50%	4 %
			• 50 Rekomendasi Teknis Pengelolaan Bidang Geologi dan Air Tanah	6 Rekomendasi Pengelolaan Bidang	-	0 %
Rata-rata Capaian						4

Tabel 3.2
Indikator, Tolok Ukur dan Target Kinerja
Program Pengelolaan Aspek Kegeologian

Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program	1) Terlaksananya Pembuatan CAT 2) Terlaksananya Rektek di bid. Geologi dan air tanah 3) Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Rektek.	1) 7 Kab/Kota 2) 6 Rektek 3) 22 Kab./Kota
Masukan	Jumlah Dana yang tersedia	Rp.277.365.140,-,-
Keluaran	1) Terlaksananya Survey Potensi Air Tanah 2) Terlaksananya Rektek di bid. Geologi dan air tanah 3) Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Rektek.	1) 7 Kab/Kota 2) 6 Rektek 3) 22 Kab./Kota
Hasil	1) Terlaksananya Survey Potensi Air Tanah 2) Rektek di bid. Geologi dan air tanah. 3) Terawasi dan terkendalinya Rekomendasi teknis..	1) 28,50% 2) 0% 3) 0 %
Kelompok Sasaran Kegiatan	Lokasi Cekungan Air Tanah, Para pelaku Usaha di bidang air Tanah	

Tabel 3.3
Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja
PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN

No	Kegiatan Bidang	Faktor yang mendukung keberhasilan Kegiatan	Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dalam Kegiatan
1	Penatausahaan izin pengeboran, izin penggalan, pemakaian, dan izin perusahaan air tanah dalam daerah provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi aktif dari pelaku usaha untuk mengurus surat izin • Ketersediaan anggaran untuk sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan yang berubah – ubah • Kurangnya partisipasi pelaku usaha • Pemangkasan anggaran
2	Penetapan zona konservasi Air Tanah pada cekungan Air Tanah dalam daerah Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran untuk pengambilan data dan pemetaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiadaan anggaran • Pemangkasan anggaran

Indikator 2 Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Pertambangan dan Mineral yang berbasis Tata Ruang dan Lingkungan

Sasaran ini diarahkan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pertambangan Mineral dan Batuan yang berbasis tata ruang dan lingkungan.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut. Sasaran ini didukung dengan Total Anggaran sebesar **Rp. 496.953.720,-** (Empat ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus lima puluh tiga tujuh ratus dua puluh).

Tabel 3.4
Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja
PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA

NO	KEGIATAN BIDANG	FAKTOR YANG MENDUKUNG KEBERHASILAN KEGIATAN	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN DALAM KEGIATAN
1	Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya checklist pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perizinan usaha pertambangan mineral bukan logam dan batuan • Melakukan peninjauan ke lokasi tambang yang ada di 6 (enam) kabupaten • Dari Hasil Evaluasi WIUP yang terproses sebanyak 36 WIUP • Tersedianya 42 rekomendasi teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran yang tersedia di refocusing sehingga kegiatan ini tidak di laksanakan sepenuhnya.
2	Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Data Usulan Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan • Terlaksananya sosialisasi yang dilakukan di 6 (enam) kantor Cabang Dinas ESDM • Terbitnya surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 214/KEP/HK/2023 tentang Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan di Provinsi NTT 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran yang tersedia di refocusing sehingga belum semua kabupaten yang dikunjungi • Sarana dan prasarana yang ada di bidang mineral dan batubara kurang mendukung dalam pelayanan (computer, print, scanner, GPS, dll)

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1	Presentase Pembinaan dan penertiban Usaha Pertambangan	Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	100
Rata-rata capaian						100

Pada tahun 2023, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melakukan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan usaha Pertambangan Mineral dengan pencapaian sasaran sebagai berikut:

Gambar 3.1 Data IUP Provinsi Nusa Tenggara Timur

DAFTAR IJIN USAHA PERTAMBANGAN (IUP) BATUAN DI PROVINSI NTT								
NO.	PEMEGANG IUP	PENERBIT IZIN	NO. SK	MASA BERLAKU/ TGL BERAKHIR	TAHAPAN	LUAS	KOMODITAS	LOKASI
						(Ha)		
I	KOTA KUPANG							
1	Fresly Jaya, CV	GUBERNUR	12052300468650001	5 27 JUNI 2028	PRODUKSI	1,40	BATUGAMPING	Manulai II, Kec. Alak
2	Semen Kupang (1), PT	GUBERNUR	540/53/dpmptsp/2020	10 21 Mei 2030	PRODUKSI	21,40	TANAH LIAT	Manulai II, Kec. Alak
3	Semen Kupang (2), PT	WALIKOTA	85.A/KEP/HK/2014	10 2 JUNI 2024	PRODUKSI	20,00	BATUGAMPING	Manulai II, Kec. Alak
II	KUPANG							
4	ALAM NUSANTARA ABADI, CV	GUBERNUR	DPMTSP.540/142/PTSP/X II/2020	5 09 DESEMBER 2025	PRODUKSI	9,22	PASIR DAN BATU KALI	Tuakau, Kec. Fatuleu Barat
5	CANOPUS, CV	GUBERNUR	02250100308860001	5 04 Agustus 2028	PRODUKSI	5,00	PASIR DAN BATU KALI	Desa Kalali Kec.Fatuleu Barat
6	ELUAMA, CV	GUBERNUR	540/61/DPMPTSP/2020	5 07 JUNI 2025	PRODUKSI	3,00	BATU KAPUR	Manulai I, Kupang Barat
7	MATRIKS, CV	GUBERNUR	11112201983170002	5 14 Desember 2027	PRODUKSI	3,00	PASIR DAN BATU KALI	taloitn, kec. Kupang barat
8	PERATUS GLOBAL INDONESIA, PT	GUBERNUR	540/17/DPMPTSP/2020	5 03 FEBRUARI 2025	PRODUKSI	36,70	PASIR DAN BATU KALI	Tuapanaf, kec. Takari
9	RIGIL, CV	GUBERNUR	02520100301860001	5 10 JULI 2028	PRODUKSI	5,00	PASIR DAN BATU KALI	Desa Kalali Kec.Fatuleu Barat
10	SAMA JAYA, CV	GUBERNUR	540/33/DPMPTSP/2020	5 11 MARET 2025	PRODUKSI	21,83	PASIR DAN BATU KALI	naिताe, kec. Fatuleu barat
11	HUTAMA MITRA NUSANTARA, PT	GUBERNUR	DPMTSP.540/141/PTSP/X II/2020	5 09 DESEMBER 2025	PRODUKSI	25,00	PASIR DAN BATU KALI	Bipolo, Kec. Sulamu
12	ADIKA. CV	MENTERI	474/1/IUP/PMDN/2022	3 10 MARET 2025	EKSPLORASI	4,65	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Parit 1 Kecamatan Sulamu
13	DANANG MANDIRI. PT	MENTERI	358/1/IUP/PMDN/2022	3 17 FEBRUARI 2025	EKSPLORASI	13,36	PASIR DAN BATU KALI	Ds Tuapanaf Kec. Takari

21	SUMBER KARUNIA, CV	MENTERI	331/1/IUP/PMDN/2022	3 15 Februari 2025	EKSPLORASI	4,28	PASIR DAN BATU KALI	Pariti, Kec. Sulamu
22	SURYA UTAMA JAYA ABADI, PT	MENTERI	1481/1/IUP/PMDN/2021	3 15 November 2024	EKSPLORASI	29,75	PASIR DAN BATU KALI	Ds Netemnanu Kec. Amfoang Timur
23	ICON FRISTA PERMATA TIMOR, PT	GUBERNUR	91203121725930003	3 06 Oktober 2025	EKSPLORASI	8,74	PASIR DAN BATU KALI	Dusun Manupeta Ds Benu Kec. Takari
24	DUTA RAYA, CV	GUBERNUR	12990014010940000	3 07 Desember 2025	EKSPLORASI	15,4	PASIR DAN BATU KALI	Desa Noelmina, Kec. Takari
25	DERWIN CONTRACTOR, CV	GUBERNUR	08022200654280006	3 05 Desember 2025	EKSPLORASI	15,27	PASIR DAN BATU KALI	Desa Pariti Kec. Sulamu
26	ADE SUN, CV	GUBERNUR	12310002203420003	3 05 Desember 2025	EKSPLORASI	24,9	PASIR DAN BATU KALI	Desa Benu kec. Takari
27	SANGKAKALA, CV	GUBERNUR	12340002205470001	3 29 Desember 2026	EKSPLORASI	9,86	PASIR DAN BATU KALI	Desa Benu kec. Takari
III	TTS							
28	ANEKA NIAGA JAYA, CV	GUBERNUR	540/94/DPMPSTP/2018	5 02 SEPTEMBER 2023	PRODUKSI	7,00	BATU WARNA	Kolbano Kec. Kolbano
29	BANGKIT JAYA ABADI, CV	GUBERNUR	540/93/dpmpstsp/2019	5 03 juli 2024	PRODUKSI	10,00	PASIR DAN BATU KALI	Koa, Kec. Mollo Barat
30	BATU EMAS JAYA, PT	GUBERNUR	13032200115130004	5 01 Maret 2028	PRODUKSI	32,67	PASIR DAN BATU KALI	Koa, Kec. Mollo Barat
31	BERDIKARI, CV	GUBERNUR	22022200487280002	5 28 DESEMBER 2027	PRODUKSI	0,66	BATU WARNA	Tuapakas Kec. Kualin
30	DHIPA RAYA ABADI, PT	GUBERNUR	91201121800570009	5 19 Mei 2028	PRODUKSI	65,67	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Niki-Niki Kec. Oenino
31	EFRATA, CV	GUBERNUR	91200078410330001	5 08 DESEMBER 2028	PRODUKSI	2,00	BATU WARNA	Ds.OP Kec. Nunkolo
32	INTI PEMBANGUNAN, CV	GUBERNUR	540/21/DPMPSTP/2019	5 06 FEBRUARI 2024	PRODUKSI	1,00	BATU WARNA	Tuapakas Kec. Kualin
33	Karya Masaku Jaya, PT	GUBERNUR	540/45/DPMPSTP/2020	5 23 Maret 2025	PRODUKSI	12,47	BATUAN	Desa Boking dan Fatu Manufui Kec. Boking Kab. TTS
34	KPR FAJAR, CV	GUBERNUR	17012300288330001	5 05 Juli 2028	PRODUKSI	5,00	BATU WARNA	Hoibeti Kec. Kotolin
35	KPR LAISMANEKAT	GUBERNUR	540/78/DPMPSTP/2020	5 15 JULI 2025	PRODUKSI	30,55	PASIR DAN BATU KALI	bioto dan fatukoko, kec. Mollo selatan dan mollo utara
36	KPR MEKAR SARI	GUBERNUR	540/99/DPMPSTP/2019	5 22 JULI 2024	PRODUKSI	5,00	PASIR DAN BATU KALI	Tuasene Kec. Mollo Selatan
37	KPR ONETUAN	GUBERNUR	540/92/DPMPSTP/2019	5 30 JUNI 2024	PRODUKSI	1,80	BATU WARNA	Oetuke Kec. Kolbano
38	CV. TALENTA	GUBERNUR	10112100476440005	5 27 JUNI 2028	PRODUKSI	1,00	BATU WARNA	Ds. Spaha Kec. Kolbano
39	NANDA KARYA PUTRA PRATAMA, PT	GUBERNUR	02201001308780016	5 15 AGUSTUS 2028	PRODUKSI	35,00	PASIR DAN BATU KALI	Mio Kec. Amanuban Selatan
40	NINDYA BINA NUSA LESTARI KSO, PT	GUBERNUR	540/60/DPMPSTP/2019	5 13 MEI 2024	PRODUKSI	7,90	PASIR DAN BATU KALI	PENE UTARA DAN BALU, KEC. POLEN DAN OENINO
41	PUSSELO, CV	GUBERNUR	540/43/DPMPSTP/2019	5 24 MARET 2024	PRODUKSI	0,58	BATU WARNA	Tuapakas Kec. Kualin
42	SEHATI, CV	GUBERNUR	540/41/DPMPSTP/2019	5 14 MARET 2024	PRODUKSI	0,84	BATU WARNA	Tuapakas Kec. Kualin
43	SINAR OEBON, CV	GUBERNUR	540/40/DPMPSTP/2019	5 13 MARET 2024	PRODUKSI	0,43	BATU WARNA	Tuapakas Kec. Kualin
44	STIVANY, CV	GUBERNUR	DPMPSTP.540/90/PTSP/VIII/2020	5 09 Agustus 2025	PRODUKSI	35,00	PASIR DAN BATU KALI	Koa, Kec. Mollo Barat
45	SUMEL RERIN, CV	GUBERNUR	540/51/DPMPSTP/2019	5 08 APRIL 2024	PRODUKSI	1,00	BATU WARNA	Nuanulat dan Hoibeti Kec.Kot'olin
46	TIFANI JAYA, CV	GUBERNUR	91200011811780004	5 27 Juni 2028	PRODUKSI	25,00	PASIR DAN BATU KALI	Oebobo Kec. Batuputih
47	USAHA MAKMUR SEJAHTERA, CV	GUBERNUR	540/11/DPMPSTP/2019	5 29 Januari 2024	PRODUKSI	0,65	BATU WARNA	Ds. Nualunat, Kec. Kotolin
48	VARIA INDAH PRIMA, CV	GUBERNUR	12590002308990002	5 04 JULI 2028	PRODUKSI	1,12	BATU WARNA	Boking,kec.Boking
49	WASKITA BANGUN NUSA KSO, PT	GUBERNUR	540/29/DPMPSTP/2019	5 27 FEBRUARI 2024	PRODUKSI	45,60	PASIR DAN BATU KALI	BALU, KONBAKI, OENINO DAN PENE UTARA KEC. POLEN DAN OENINO
50	AKSIOMA, CV	MENTERI	639/1/IUP/PMDN/2022	3 11 April 2025	EKSPLORASI	21,50	PASIR DAN BATU KALI	Ds Tupan Kec. Batuputih

51	SINAR GEMINI. CV	MENTERI	959/1/IUP/PMDN/2022	3 20 JUNI 2025	EKSPLORASI	2,3	BATU WARNA	Ds Nenoanat Kec. Nunkolo
52	SINAR GEMINI. CV	MENTERI	850/1/IUP/PMDN/2022	3 27 MEI 2025	EKSPLORASI	0,98	BATU WARNA	Ds Op Kecamatan Nunkolo
53	USAHA MAKMUR SEJAHTERA. CV	MENTERI	879/1/IUP/PMDN/2022	3 6 JUNI 2025	EKSPLORASI	3,4	BATU WARNA	Kot'olin
54	TIMOR PERMAI. CV	MENTERI	421/1/IUP/PMDN/2022	3 25 FEBRUARI 2025	EKSPLORASI	7,67	PASIR DAN BATU KALI	Ds Tupan Kec. Batuputih
55	VABILS. CV	GOVERNUR	12230001121170001	5 28 DESEMBER 2027	PRODUKSI	0,53	BATU WARNA	Ds. NualunatKec. Kot'olin
56	TEGAL MERDEKA	MENTERI	1622/1/IUP/PMDN/2021	3 30 NOVEMBER 2024	EKSPLORASI	5,71	PASIR DAN BATU KALI	Ds Fatukoko Kec. Mollo Barat Dan Ds Biloto kec. Mollo selatan
57	TALENTA, CV	GOVERNUR	10112100476440004	3 05 OKTOBER 2025	EKSPLORASI	32,4	PASIR DAN BATU KALI	Dusun A Kiu Taluta, Desa Bena, Kecamatan Amanuban Selatan
58	TANUF TUB, CV	GOVERNUR	19112100299620005	3 07 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	26,87	PASIR DAN BATU KALI	Desa Koa Kec. Mollo Barat
59	ASA PRIMA PERKASA, CV	GOVERNUR	18032200182260003	3 08 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	7,42	PASIR	DESA MIO KEC. AMANUBAN SELATAN
60	TALENA LAIN, CV	GOVERNUR	24112100132670003	3 29 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	4,82	PASIR DAN BATU KALI	DESA OEOBOBO KEC. BATU PUTIH
61	SINAR GEMINI. CV	GOVERNUR	91201041819150006	3 29 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	1,74	BATU WARNA	DESA OETUKE KEC. KOLBANO
IV	TTU							
62	ANTONIUS TNOME	GOVERNUR	DPMPPTSP.540/139/PTSP/X II/2020	5 02 DESEMBER 2025	PRODUKSI	5,00	PASIR DAN BATU KALI	NAIOLA, KEC. BIKOMI SELATAN
63	BINTANG HARAPAN, CV	GOVERNUR	540/81/DPMPPTSP/2019	5 27 JUNI 2024	PRODUKSI	2,00	PASIR DAN BATU KALI	NAIOLA, KEC. BIKOMI SELATAN
64	MULTI MARMER INDAH, PT	BUPATI	278 TAHUN 2012	17 22 OKTOBER 2034	PRODUKSI	32,77	MARMER	Ds. Oenbit, Kec. Insana
65	SARI KARYA MANDIRI, PT	GOVERNUR	540/82/DPMPPTSP/2019	5 27 JUNI 2024	PRODUKSI	4,88	PASIR DAN BATU KALI	NAIOLA, KEC. BIKOMI SELATAN
66	SUMBA GRANIT INDUSTRI, PT	BUPATI	328 TAHUN 2011	17 13 JANUARI 2028	PRODUKSI	50,00	MARMER	Ds. Oeribes, Kec. Biboki Tanpah
67	SUMBA GRANIT INDUSTRI, PT	BUPATI	395 TAHUN 2011	17 5 JULI 2028	PRODUKSI	50,00	MARMER	Ds. Baboe dan Ds. Oenbit, Kec. Insana
68	Surya Raya Timor, PT	GOVERNUR	DPMPPTSP.540/101/PTSP/I X/2020	5 22 SEPTEMBER 2025	PRODUKSI	14,40	PASIR DAN BATU KALI	Desa Naiola Kec. Bikomi Selatan Kab. TTU
69	TIMOR MARMER INDUSTRI	BUPATI	327 TAHUN 2011	17 27 MEI 2028	PRODUKSI	50,00	MARMER	Ds. Oeribes, Kec. Biboki Tanpah
70	TIMOR MARMER INDUSTRI, PT	BUPATI	402 TAHUN 2011	17 27 MEI 2028	PRODUKSI	50,00	MARMER	Ds. Oenbit, Kec. Insana
71	CHRISTIN, CV	MENTERI	531/1/IUP/PMDN/2021	5 08 JUNI 2026	PRODUKSI	11,97	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Oenak kec. Noemuti
V	BELU							
72	DIAN NUSA LESTARI, PT	GOVERNUR	540/12/DPMPPTSP/2019	5 29 JANUARI 2024	PRODUKSI	25,00	PASIR DAN BATU KALI	DELOK FATURENE, KEC. TASIFETO BARAT
73	FIORETTI, CV	GOVERNUR	540/46/DPMPPTSP/2020	5 23 MARET 2025	PRODUKSI	5,19	PASIR DAN BATU KALI	Kel. Tenuik, Kec. Kota Atambua
74	USAHA KITA, CV	GOVERNUR	540/59/DPMPPTSP/2020	5 31 JUNI 2025	PRODUKSI	21,70	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Tialai Kec. Tasifeto Timur
75	NAVIRI MULTI KONSTRUKSI, PT	GOVERNUR	540/60/DPMPPTSP/2020	5 04 JUNI 2025	PRODUKSI	9,36	PASIR DAN BATU KALI	MANLETEN DAN HALMODOK, KEC. TASIFETO TIMUR
76	SAMARA JAYA. PT	MENTERI	906/1/IUP/PMDN/2022	3 10 JUNI 2025	EKSPLORASI	2	PASIR DAN BATU KALI	KAMPUNG ASUULLIN KEL. FATUKBOT KEC. ATAMBUA SELATAN DAN KEL. FATUBENAO KEC. KOTA ATAMBUA
77	KREATIF TIMOR MANDIRI, PT.	GOVERNUR	12210016103930021	3 29 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	1,16	PASIR DAN BATU KALI	KELURAHAN MANUMUTIN KEC. KOTA ATAMBUA
VI	MALAKA							
78	KREASI BANGUN TIMOR, CV	MENTERI	415/1/IUP/PMDN/2022	3 25 FEBRUARI 2025	EKSPLORASI	9,54	PASIR DAN BATU KALI	Ds Bakiruk dan kakaniuk Kec. Malaka Tengah
79	BELU STAR, CV.	GOVERNUR	91201019112940030	3 29 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	17,3	PASIR DAN BATU KALI	DESA HAITIMUK KEC. WELIMAN

VII	ROTE NDAO							
80	KELOMPOK SUESAMA	GUBERNUR	540/61/DPMPTSP/2019	5 13 MEI 2024	PRODUKSI	1,79	PASIR	Ds Siomeda Kec. Rote Tengah
81	NIA BORU, CV	GUBERNUR	1008220026128	5 27 SEPTEMBER 2027	PRODUKSI	0,73	BATUGAMPING	Ds. Lekunik Kec. Lobalain
82	BINTANG MULIA ROTE.CV	MENTERI	337/1/IUP/PMDN/2022	3 15 FEBRUARI 2025	EKSPLORASI	2,14	PASIR	Kel. Onatali Kec. Rote Tengah
83	BINTANG MULIA ROTE.CV	MENTERI	1374/1/IUP/PMDN/2021	3 02 NOVEMBER 2024	EKSPLORASI	6,2	PASIR	Ds. Faifua Kec. Rote Timur
84	MOJOWIJAYA KARYA.PT	MENTERI	110/1/IUP/PMDN/2022	3 21 JANUARI 2025	EKSPLORASI	0,71	KERIKIL BUKIT	Ds. Lekunik Kec. Lobalain
85	MOJOWIJAYA KARYA.PT	MENTERI	670/1/IUP/PMDN/2022	3 13 APRIL 2025	EKSPLORASI	2,96	KERIKIL BUKIT	DESA TUANATUK KECAMATAN LOBALAIN
86	GABRIEL GABRYELA JAYA. PT	MENTERI	631/1/IUP/PMDN/2022	3 11 APRIL 2025	EKSPLORASI	3,2	KERIKIL BUKIT	Ds Siomeda Kec. Rote Tengah
87	MARINA. CV	MENTERI	1692/1/IUP/PMDN/2021	3 06 DESEMBER 2024	EKSPLORASI	0,6	PASIR	Ds Siomeda Kec. Rote Tengah
88	HIKMAH PERSADA NUSANTARA. PT	GUBERNUR	21122100382280003	3 21 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	6,7	BATUGAMPING	Ds Sanggaen dan Selebeik kec. Lobalain
89	HIKMAH PERSADA, CV	GUBERNUR	23112100036950001	3 28 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	2,97	BATUGAMPING	Ds Lekunik kec. Lobalain
90	PELOKILA BROTHER'S SEJAHTERA. CV	GUBERNUR			EKSPLORASI	3	BATUAN	Ds. Maubesi kec. Rote Tengah
91	ORIEL SEJAHTERA, CV	GUBERNUR	1702220002294	3 21 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	0,64	PASIR	Ds Sonimanu kec. Pantai Baru
92	HABASYA BILL PRATAMA, CV	GUBERNUR	29102100351340016	3 29 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	1,6	BATUAN	Ds. Nggodimeda kec. Rote Tengah
VIII	ALOR							
93	KARYA BARU CAUSA, PT	GUBERNUR	540/13/DPMPTSP/2019	5 29 JANUARI 2024	PRODUKSI	4,60	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Lembur Timur dan Tudeng Kec. Lembur
94	MICHAEL MICHELLE, CV	GUBERNUR	540/81/DPMPTSP/2020	5 15 JULI 2025	PRODUKSI	2,11	SIRTU GUNUNG	Desa Welai Barat Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor
95	BALAM DEMAS ILLU	GUBERNUR	DPMPTSP.540/100/PTSP/IX/2020	5 22 SEPTEMBER 2025	PRODUKSI	2,28	SIRTU GUNUNG	Ds. Muriabang kec. Pantar Tengah
96	ALOR KREATIF NUSANTARA. CV	GUBERNUR	12970001024710001	5 01 Maret 2028	PRODUKSI	4,48	PASIR URUG	MALANGWI, RT/RW 002/001 DESA FANATING, KECAMATAN TELUK MUTIARA
97	MANASAK, CV	GUBERNUR	02202062929830010	5 18 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	0,67	SIRTU GUNUNG	DESA FANATING KEC. TELUK MUTIARA
IX	LEMBATA							
98	ANAK LEMBATA GROUP, PT	GUBERNUR	540/26/DPMPTSP/2020	5 26 Pebruari 2025	PRODUKSI	1,40	PASIR DAN BATU KALI	DS. MERDEKA, KEC. LEBATUKAN
99	SEKAR JAYA TIRTA. CV	MENTERI	525/1/IUP/PMDN/2022	3 21 MARET 2025	EKSPLORASI	4,92	SIRTU GUNUNG	DESA WATOKOBU KEC. NUBATUKAN
94	ARMI, CV	GUBERNUR	12400001205650007	3 20 OKTOBER 2026	EKSPLORASI	6,64	SIRTU GUNUNG	DESA BENIHADING II KEC. BUYASURI
X	FLORES TIMUR							
95	SETYO BUDI PUTERA, PT	GUBERNUR	91204087228610013	5 Desember 2027	PRODUKSI	0,40	PASIR DAN BATU KALI	Serinuho, Kec. Titehena
96	SARANA AGUNG PERKASA, PT	GUBERNUR	540/42/DPMPTSP/2019	5 24 MARET 2024	PRODUKSI	4,20	PASIR DAN BATU KALI	ADEBANG, KEC. TITEHENA
97	TALENATA JAYA RETALINDO, PT	GUBERNUR	540/34/DPMPTSP/2020	5 11 MARET 2025	PRODUKSI	3,64	PASIR DAN BATU KALI	KONGA, KEC. TITIHENA
XI	ENDE							
98	ALAM SUBUR INDAH, CV	GUBERNUR	540/148/DPMPTSP/2019	5 26 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	1,05	BATU HIJAU	PENGGAJAWA, KEC. NANGAPANDA
99	KARUNIA ABADI, CV	GUBERNUR	540/150/DPMPTSP/2019	5 26 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	0,85	BATU HIJAU	WAJAKEA JAYA, KEC. ENDE
100	RAHMAD RAYA, CV	GUBERNUR	540/149/DPMPTSP/2019	5 26 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	0,58	BATU HIJAU	ONDOREA, KEC. NANGAPANDA
101	RENDU MANDO, CV	GUBERNUR	540/146/DPMPTSP/2019	5 26 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	3,37	BATU HIJAU	ONDOREA, KEC. NANGAPANDA
102	ROFENTY KARSA TAMA, PT	GUBERNUR	540/147/DPMPTSP/2019	5 26 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	3,94	BATU HIJAU	PENGGAJAWA, KEC. NANGAPANDA
103	NOVITA KARYA TAGA.PT	MENTERI	73/1/IUP/PMDN/2022	3 18 JANUARI 2025	EKSPLORASI	2,70	PASIR DAN BATU KALI	KECAMATAN NANGAPANDA
104	YETTY DHARMAWAN, PT	GUBERNUR	12140001017560045	3 04 Agustus 2026	EKSPLORASI	12,04	PASIR DAN BATU KALI	DESA TANALI KEC. WEWARIA
105	SUMBER KASIH PERMAI, PT	GUBERNUR	21092100290250002	3 07 Agustus 2026	EKSPLORASI	1,51	BATU DAN PASIR	DESA EMBUNDOA KEC. ENDE UTARA
106	DHARMA BAKTI PERSADA	GUBERNUR	01112200738790004	3 20 Oktober 2026	EKSPLORASI	0,92	BATU DAN PASIR	WATURAKA KEC. KELIMUTU
107	YETTY DHARMAWAN, PT	GUBERNUR	12140001017560015	3 29 Desember 2026	EKSPLORASI	0,32	BATU DAN PASIR	KELURAHAN REWARANGGA KEC. ENDE TIMUR

XII	SIKKA							
108	KOMPAK INDAH, CV	GUBERNUR	DPMPTSP.540/108/PTSP/X/2020	5 11 OKTOBER 2025	PRODUKSI	5,51	PASIR DAN BATU KALI	DS.EGON KEC.WAIGETE
109	NUSA TENGGARA JAYA, PT	GUBERNUR	540/44/DPMTSP/2019	5 24 MARET 2024	PRODUKSI	5,64	PASIR DAN BATU KALI	DS.EGON KEC.WAIGETE
110	PRIMA SUBUR	GUBERNUR	DPMPTSP.540/140/PTSP/X II/2020	5 02 DESEMBER 2025	PRODUKSI	4,22	SIRTU GUNUNG	Kel. Wailiti Kec. Alok Barat
111	WAIGETE ABADI, PT	GUBERNUR	540/19/DPMTSP/2020	5 10 FEBRUARI 2025	PRODUKSI	2,89	PASIR DAN BATU KALI	DS. KRINGA KEC.TALIBURA
XIII	NAGEKEO							
112	SURYA AGUNG KENCANA,PT	GUBERNUR	540/03/DPMTSP/2019	5 13 Januari 2024	PRODUKSI	23,80	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Langedhawe Kec. Aesesa Selatan
113	WOLOGO INDAH,CV	GUBERNUR	DPMPTSP.540/136/PTSP/X I/2020	5 24 NOVEMBER 2025	PRODUKSI	0,70	PASIR DAN BATU KALI	Kel. Mbay I, kec. Aesesa
114	MANDIRI MUTU UTAMA. PT	MENTERI	1011/1/IUP/PMDN/2022	3 1 JULI 2025	EKSPLORASI	2,00	SIRTU GUNUNG	DESA REGA KEC. BOAWAE
115	ANTARIKSA MBAY. CV	MENTERI	1999/1/IUP/PMDN/2021	3 29 DESEMBER 2024	EKSPLORASI	4,00	SIRTU GUNUNG	SEWOLAKAK KELURAHAN MBAY II KECAMATAN AESESA
116	BINA KARYA, CV	GUBERNUR	91201095516440002	3 12 OKTOBER 2025	EKSPLORASI	4,70	PASIR DAN BATU KALI	KELURAHAN MBAY II KECAMATAN AESESA
117	KARUNIA JAYA MBAY, CV	GUBERNUR	02220102431010017	3 05 Desember 2025	EKSPLORASI	27,86	PASIR DAN BATU KALI	KELURAHAN DHAWA KEC. AESESA
118	YOTHA, CV	GUBERNUR	31032200085190004	3 06 Desember 2025	EKSPLORASI	14,98	SIRTU GUNUNG	Kelurahan Ratongamobo dan Kelurahan Olakile, Kecamatan
119	ANUGRAH INDAH BESTARI, PT	GUBERNUR	07032200526940008	3 29 Desember 2025	EKSPLORASI	4,17	PASIR	Sipi Ndora, Desa/Kelurahan Ulupulu, Kecamatan Nangaroro
120	POHON TARBANTIN KEBENARAN,PT	GUBERNUR	12740006226750004	3 02 Desember 2025	EKSPLORASI	17,79	PASIR	Desa Kotadirumali kec. Keo Tengah
XIV	NGADA							
121	PESONA KARYA BERSAMA,PT	GUBERNUR	540/143/DPMTSP/2019	5 18 NOVEMBER 2024	PRODUKSI	1,00	PASIR DAN BATU KALI	Ds. Lengkosambi dan Lengkosambi Barat kec. Riung
122	ANA TOLO ROJA, CV	GUBERNUR	24012300476060004	3 03 OKTOBER 2026	EKSPLORASI	0,68	BATU DAN PASIR	Ds. Naru Kec. Bajawa
123	TAFIRAL, CV	GUBERNUR	19012300569960004	3 20 OKTOBER 2026	EKSPLORASI	1,86	BATU DAN PASIR	Ds. Naru Kec. Bajawa
124	RAKA SE'A, CV	GUBERNUR	20012300332660005	3 20 OKTOBER 2026	EKSPLORASI	0,77	BATU DAN PASIR	Ds. Naru Kec. Bajawa
125	KENCANA SAKTI NUSANTARA, PT	GUBERNUR	02200015723870023	3 29 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	3,16	BATU DAN PASIR	Desa Keligejo Kecamatan Aimere
126	KONSTRUKSI SAKTI ABADI,CV	GUBERNUR	12830004225830002	3 11 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	3,19	BATU DAN PASIR	Ds. Naru Kec. Bajawa
127	INSUJA,CV	GUBERNUR	91200036514910009	3 18 DESEMBER 2026	EKSPLORASI	0,7	PASIR	Ds. Naru Kec. Bajawa
XV	MANGGARAI TIMUR							
128	Kelompok Watu Tahang	GUBERNUR	540/82/DPMTSP/2020	5 19 JULI 2025	PRODUKSI	4,00	SIRTU GUNUNG	Desa Watu Mori Kec. Ranamese
129	Kelompok CEU	GUBERNUR	540/83/DPMTSP/2021	5 19 JULI 2025	PRODUKSI	10,00	SIRTU GUNUNG	Desa Watu Mori Kec. Ranamese
130	MENARA ARMADA PRATAMA, PT	GUBERNUR	25112100179520024	3 04 Agustus 2026	EKSPLORASI	9,21	BATU DAN PASIR	DESA WATU MORI KEC. RANA MESE
131	BUMI INTRA INDONESIA, PT	GUBERNUR	0602230069250001	3 04 Agustus 2026	EKSPLORASI	392,90	BATUGAMPING UNTUK INDUSTRI	DESA SATARPUNDA KEC. LAMBA LEDA UTARA
132	WAHANA MUSTIKA NUSA, PT	GUBERNUR	05102200627680001	3 04 Agustus 2026	EKSPLORASI	993,01	BATUGAMPING UNTUK INDUSTRI	DESA SATARPUNDA KEC. LAMBA LEDA UTARA

XVI	MANGGARAI							
133	MENARA ARMADA PRATAMA, PT	GUBERNUR	540/30/DPMPTSP/2019	5 27 FEBRUARI 2024	PRODUKSI	2,30	PASIR DAN BATU KALI	DESA BAJAK, KEC. REOK
XVII	MANGGARAI BARAT							
134	ALEXANDER TUNGGAL	GUBERNUR	540/05/DPMPTSP/2020	5 20 JANUARI 2025	PRODUKSI	0,79	PASIR DAN BATU KALI	Des. Tangge, Kec. Lembor
135	FIDELUS JEMALU	GUBERNUR	540/153/DPMPTSP/2019	5 02 DESEMBER 2024	PRODUKSI	3,63	PASIR DAN BATU KALI	Desa Warloka Kec. Komodo
136	HERIBERTUS TERISNO	GUBERNUR	540/152/DPMPTSP/2019	5 02 DESEMBER 2024	PRODUKSI	3,36	PASIR DAN BATU KALI	Desa Warloka Kec. Komodo
137	JH GRUP, CV	GUBERNUR	540/06/DPMPTSP/2019	5 21 JANUARI 2024	PRODUKSI	2,60	PASIR DAN BATU KALI	Golo Pongkor Kec. Komodo
138	KELOMPOK NGGORANG JAYA	GUBERNUR	540/78/DPMPTSP/2018	5 28 OKTOBER 2023	PRODUKSI	3,02	PASIR DAN BATU KALI	Nggorang, Kec. Komodo
139	MARTEN KAWU ANDUNG	GUBERNUR	540/64/DPMPTSP/2019	5 13 MEI 2024	PRODUKSI	2,29	PASIR DAN BATU KALI	Golo Leleng, Kec. Sano Nggoang
140	ROBERTUS CHARLES BARUT	GUBERNUR	540/07/DPMPTSP/2020	5 20 JANUARI 2025	PRODUKSI	14,87	PASIR DAN BATU KALI	Des. Tangge, Kec. Lembor
141	VIKTOR LAWRY	GUBERNUR	540/06/DPMPTSP/2020	5 20 JANUARI 2025	PRODUKSI	30,73	PASIR DAN BATU KALI	Des. Tangge, Kec. Lembor
142	WIJAYA GRAHA PRIMA, PT	GUBERNUR	540/80/DPMPTSP/2020	5 15 JULI 2025	PRODUKSI	14,4	PASIR DAN BATU KALI	Desa pantar Kec. Komodo Kab. Manggarai Barat
143	WIDI YULI HENDRIYANTO	GUBERNUR	540/63/DPMPTSP/2019	5 13 MEI 2024	PRODUKSI	1,28	PASIR DAN BATU KALI	Golo Leleng, Kec. Sano Nggoang
144	SENTRAL MULTIKON INDI. PT	MENTERI	687/1/IUP/PMDN/2022	3 19 APRIL 2025	EKSPLORASI	16	PASIR DAN BATU KALI	DESA TIWUNAMPAR, KECAMATAN KOMODO
145	TIARA MAS. CV	MENTERI	890/1/IUP/PMDN/2022	3 17 JUNI 2025	EKSPLORASI	3,83	PASIR DAN BATU KALI	Des. Watu Nggelek dan Nggorang Kecamatan Komodo
146	MITRA FLORES. CV	MENTERI	973/1/IUP/PMDN/2022	3 21 JUNI 2025	EKSPLORASI	3,82	PASIR DAN BATU KALI	Des. Golomori Kec. Komodo
147	HARUMS WELA MODO. PT	MENTERI	1334/1/IUP/PMDN/2021	3 01 NOVEMBER 2024	EKSPLORASI	25,23	PASIR DAN BATU KALI	Golo Leleng, Kec. Sano Nggoang
148	MARGA MAS, CV	GUBERNUR	23012200069350003	3 28 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	4,3	PASIR DAN BATU KALI	Des. Nggorang dan Watu Nggelek kec. Komodo
149	MENARA ARMADA PRATAMA, PT	GUBERNUR	25112100179520005	3 06 DESEMBER 2025	EKSPLORASI	7,95	PASIR DAN BATU KALI	Desa Watu Nggelek, Kecamatan Komodo, dan Desa Tondong Belang Kecamatan Mbeliing
150	JH GRUP, CV	GUBERNUR	08102100466620004	3 23 JUNI 2026	EKSPLORASI	5,98	PASIR DAN BATU KALI	Sungai Wae Moto Desa Watu Nggelek Kecamatan Komodo
151	LOGAM BUMI SANTOSA, CV	GUBERNUR	2102200704630002	3 05 JULI 2026	EKSPLORASI	6,02	PASIR DAN BATU KALI	Desa Golo Mori Kecamatan Komodo
152	PADAR NUSANTARA, CV	GUBERNUR	91200180121350033	3 10 JUNI 2026	EKSPLORASI	7,06	PASIR DAN BATU KALI	Desa Golo Pongkor kecamatan Komodo
153	KARYA ADHI JAYA, PT	GUBERNUR	19032300151810009	3 22 DESEMBER 2028	EKSPLORASI	2,89	PASIR DAN BATU KALI	Desa Golo Leleng Kec. Sano Nggoang
154	NUNCALALE TRIDAYA PRIMA, PT	GUBERNUR	15012300245660013	3 20 OKTOBER 2026	EKSPLORASI	31,62	PASIR DAN BATU KALI	Desa Golo Mori Kecamatan Komodo
155	KARYA ADHI JAYA, PT	GUBERNUR	19032300151810002	3 22 SEPTEMBER 2026	EKSPLORASI	11,48	PASIR DAN BATU KALI	Desa Golo Leleng Kec. Sano Nggoang
156	NUSA TORANA MANDIRI, PT	GUBERNUR	02200018208180012	3 22 SEPTEMBER 2026	EKSPLORASI	3,54	PASIR DAN BATU KALI	DESA NANGALILI KEC. LEMBOR SELATAN

Indikator 3 Meningkatnya Pengembangan Pembangunan Energi Terbarukan

Sasaran ini diarahkan dalam rangka meningkatkan ketersediaan energi listrik di daerah pedesaan melalui pemanfaatan sumber-sumber Energi Terbarukan.

Untuk dapat mewujudkan saran ini, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan :

1. Kegiatan pembangunan PLTS tersebar sebanyak 91 unit di 3 Kabupaten dengan kapasitas total 2,73 kWp;
2. Kegiatan Pembangunan PLTS terpusat offgrid sebanyak 21 unit pada kabupaten/pulau sumba. Pembangunan ini menghasilkan kapasitas total pembangkit sebesar 650 kWp yang digunakan untuk melistriki 1.186 rumah
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat/POKIR dan kegiatan pendukungnya serta kegiatan perjalanan dinas untuk FHO Pengadaan dan Pemasangan PLTS Tersebar di Kab. Kupang, Rote Ndao, dan Manggarai Timur tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu.

Program yang mendukung sasaran ini adalah **Program Peningkatan Energi Dan Sumber Daya Mineral** dengan Kegiatan Pengelolaan energi baru terbarukan.

Sasaran ini didukung oleh anggaran sebesar **Rp. 89.602.527.300,-** (Delapan sembilan milyar enam ratus dua juta lima ratus dua puluh tujuh tiga ratus rupiah).

Untuk mengetahui pencapaian Sasaran Strategis 1 diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama Jumlah PLTS yang dipasang, dengan hasil capaian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja
PENGLOLAAN ENERGI TERBARUKAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah PLTS yang dipasang	unit	-	21	21	100
	Jumlah PLTS Tersebar yang di pasang	unit	231	91	91	100
Rata- rata Capaian						100

Tabel 3.7
Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja
PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN

No	Kegiatan Bidang	Faktor yang mendukung keberhasilan Kegiatan	Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dalam Kegiatan
1	Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi EBT yang besar • Perencanaan yang baik • Pelaksanaan dan pengawasan yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya anggaran • Minimnya sarana kerja • Proses pencairan anggaran yang lambat/lama

Berikut kami sampaikan potensi yang dapat dikelola di provinsi Nusa Tenggara Timur:

1. Tenaga Surya

Pemanfaatan tenaga surya sebagai sumber energi listrik untuk penerangan di NTT telah dilaksanakan secara nyata. Pada tahun 2023, sebanyak 231 Unit PLTS yang tersebar di 6 Kabupaten dan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat 730 PLTS di 13 kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur dibiayai dari dana APBD. Seluruh wilayah NTT potensial untuk dikembangkan pemanfaatan tenaga surya karena lama penyinaran harian yang baik >50% selama 8 jam per hari, (*sumber data : Badan Meteorologi dan Geofisika*).

2. Tenaga Angin

Pengembangan Pembangkit Tenaga Angin (*Bayu*), belum banyak dilakukan karena

- Keterbatasan Teknologi Dalam Negeri dimana komponen pembangkit yang masih harus impor.
- Diperlukan data kecepatan angin yang continue, dengan demikian diperlukan waktu pengamatan yang lama (*minimal 12 bulan*).
- Data kecepatan angin yang masih ada terbatas pada stasiun-stasiun pengamatan BMG.

Di beberapa Kabupaten yang telah dilakukan pengamatan potensi angin yaitu Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Kabupaten Kupang yang dilaksanakan oleh Windguard Jerman bekerjasama dengan Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (*LAPAN*), Kabupaten Rote Ndao (*Womitra*), Kabupaten Sumba Timur (*BPPT*). Pengembangan Listrik Tenaga Angin dengan daya sampai dengan 10 Kw telah dikembangkan untuk penerangan rumah tangga skala kecil antara lain; saat ini untuk penerangan rumah tangga, pompa air dan belum dikembangkan untuk pembangkit skala besar.

3. Tenaga Air

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTT terdapat 12 lokasi yang berpotensi untuk pembangunan PLTMH, di antaranya adalah :

Tabel 3.8
Data Potensi PLTMH di Provinsi Nusa Tenggara Timur

No.	Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Potensi /Sumber Air
1.	Sumba Barat Daya	Wewewa Utara	Mataloko	30 Kw/Lokokalada
2.	Sumba Barat Daya	Wewewa Timur	Dangga Mangu	30 Kw/Lokobunaka
3.	Sumba Barat Daya	Kodi Blaghar	Waimakaha	7,5Kw/Kali Waikabora
4.	Sumba Barat Daya	Wewewa Timur	Tema Tanah	7 Kw/Waekelo Sawah
5.	Sumba Barat Daya	Wewewa Selatan	Tena Teke	7,5 Kw/Mata Waikabani
6.	Sumba Timur	Malahan	Bila	300 Kw/sungai Malahan
7.	Sumba Timur	Tabundung	Praing Kareha	100 Kw/ Air terjun Laiputi
8.	Sumba Barat	Katikutana	Waemanu	771,75 Kw/sungai kalendir sisi kanan terjunan
9.	Sumba Barat	Wewewa Timur	Tewatana	800 Kw/ sungai kalendir sisi kiri terjunan
10.	Ende	Ndori	Sera Ndori	Sumber Air Lowo Tiri
11.	Sumba Tengah	Umbu Ratu Nggai	Padirata	Survey Pendahuluan
12.	Sumba Tengah	Katikutana Selatan	Manora	Survey Pendahuluan

Ket: Nama –nama lokasi tersebut di atas telah disurvei oleh Dinas setempat yang mengurus urusan Energi

4. Panas Bumi

- Terdapat 18 lokasi potensial yang tersebar di Pulau Flores, Lembata dan Alor.
- Khusus di Kabupaten Manggarai (*Ulumbu*) luas areal WKP PLN 9,57 km² dengan daya 12,5 – 60 MWe, namun baru dimanfaatkan 2 x 5 MW sejak bulan November 2011. Dari 10 Mw yang sudah dioperasikan secara komersial 100 kw untuk melayani 4 Desa sekitar Ulumbu.
- Kabupaten Ngada (*Mataloko*) 45 MWe, yang terbangun sekarang sebesar 1 x 2,5 Mwe dan Kabupaten Ende (*Sukoria*) 5 MWe.

Indikator 4 Meningkatnya Pengembangan Pembangunan Ketenagalistrikan

Sasaran ini diarahkan dalam rangka meningkatkan ketersediaan energi listrik khusus bagi masyarakat tidak mampu/miskin melalui kerja sama deng PLN. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung sasaran ini yaitu melakukan verifikasi dan sinkronisasi data antara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dengan Bapenans yaitu terkait data 3T dan Kementerian Sosial terkait BDT (Basis Data Terpadu) yang nantinya menjadi rujukan untuk Dinas ESDM melaksanakan hibah bantuan meteran gratis bagi masyarakat tidak mampu di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sasaran ditujukan bagi masyarakat tidak mampu di 10 kabupaten. Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah **Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Pedesaan.**

Sasaran ini didukung oleh anggaran sebesar **Rp. 800.317.100,-** (Delapan ratus juta tiga ratus tujuh belas ribu seratus rupiah).

Untuk mengetahui pencapaian Sasaran Strategis 4 diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama Presentase Ratio Elektrifikasi.

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja
PENGLOLAAN KETENAGALISTRIKAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022	2023		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Presentase Ratio Elektrifikasi NTT	Unit	135	183	0 %	0 %
Rata- rata Capaian						0 %

Tabel 3.10
Faktor Pendukung dan Kegagalan Indikator Kinerja
PENGLOLAAN KETENAGALISTRIKAN

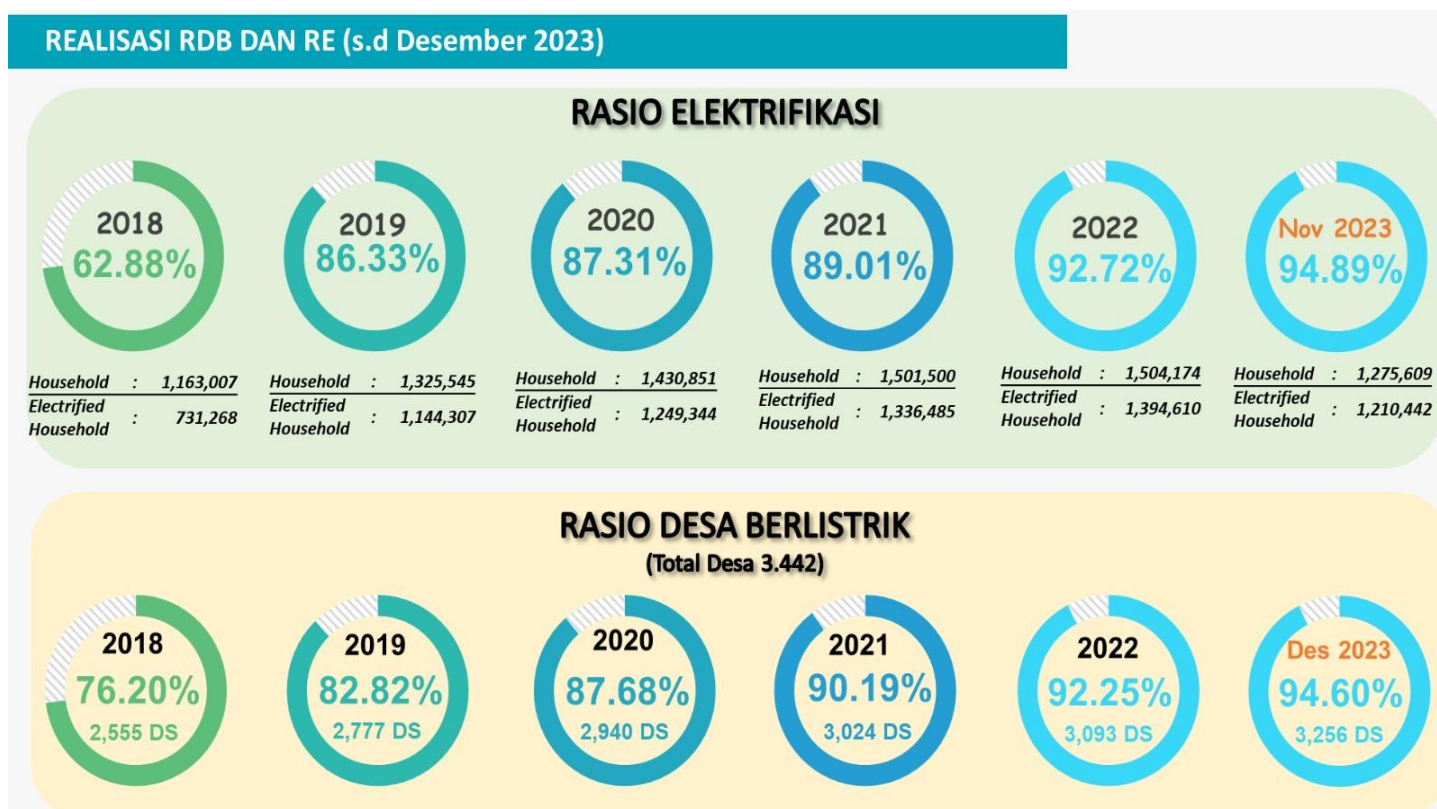
No	Kegiatan Bidang	Faktor yang mendukung keberhasilan Kegiatan	Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Dalam Kegiatan
	Penganggaran untuk kelompok masyarakat tidak mampu, pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik belum berkembang, daerah terpencil dan pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya Kerjasama yang baik antara Pemprov, Pemkab, dan PT PLN 	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan listrik yang belum terjangkau di setiap dusun di wilayah NTT Pemukiman penduduk yang tersebar dan kondisi wilayah / topografi yang sulit di jangkau Keterbatasan dana yang tersedia

Berikut Data Penerima Bantuan Meteran Gratis Bagi Masyarakat Tidak Mampu Tahun Anggaran 2023.

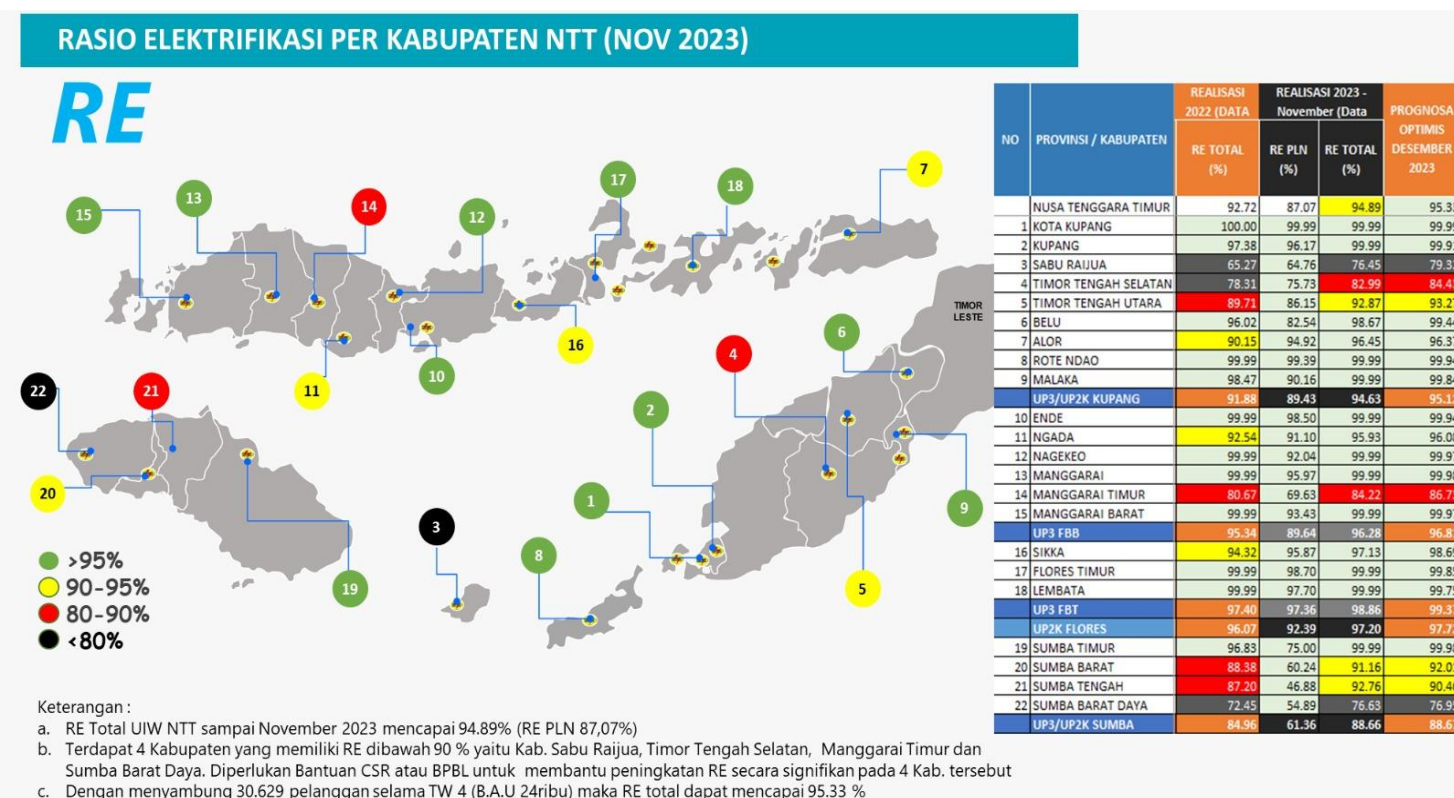
Tabel 3.11
Kabupaten Penerima Bantuan Meteran Gratis

NO	KEGIATAN	KAB/KOTA	JUMLAH
1	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Kupang	Kab. Kupang	43 unit
2	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Rote Ndao	Kab. Rote Ndao	85 unit
3	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Timor Tengah Selatan	Kab. Timor Tengah Selatan	39 unit
4	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Ngada	Kab. Ngada	1 unit
5	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Timor Tengah Selatan	Kab. Timor Tengah Selatan	1 unit
6	Pengadaan Meteran Gratis di Kab. Sikka	Kab. Sikka	14 unit
TOTAL			183 Unit

Gambar 3.2. Data Rumah Tangga berlistrik dan Data Rasio Elektrifikasi per November 2023:



Gambar 3.3. Data Sebaran berlistrik dan Data Rasio Elektrifikasi di setiap kabupaten per November 2023



Ratio elektrifikasi ini dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan/memprioritaskan Pembangunan sarana dan prasarana Ketenagalistrikan bagi desa-desa yang belum memiliki listrik PLN atau desa-desa tertinggal ataupun berada pada daerah terluar dan daerah perbatasan.

3.3. Realisasi Anggaran

Dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2023 bersumber dari APBD dan DAK dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran.

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
I	APBD	Rp. 103.243.754.264,-	Rp. 98.660.648.111 ,-	95,09
	BELANJA LANGSUNG	Rp. 103.243.754.264,-	Rp. 98.660.648.111,-	95,09
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Rp. 12.234.754.264,-	Rp. 172.893.620,-	88,65
02	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN	Rp. 616.099.060,-	Rp. 172.893.620,-	28,06

03	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	Rp. 496.953.720,-	Rp. 92.142.030,-	18,54
04	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN	Rp. 89.602.527.300,-	Rp. 87.476.631.585,-	97,63
05	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	Rp. 800.317.100,-	Rp. 64.656.260	8,08

3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Analisis ini dilakukan untuk sasaran-sasaran dengan pencapaian kinerja di atas 100%. Hasil analisis efisiensi untuk sasaran-sasaran strategis dengan tingkat pencapaian di atas 100% pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dapat dilihat pada tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Tercapainya praktik pertambangan yang baik	Persentase potensi sumber daya mineral yang terkelola	6 Jenis	18,54	32%
2	Tercapainya konservasi air tanah pada 38 CAT pada tahun 2030	Cakupan Pengelolaan Zona konservasi air tanah pada CAT setiap tahun	4 %	28,06	14 %
	Tersedianya rekomendasi teknis untuk penerbitan izin di bidang air tanah	Jumlah rekomendasi teknis untuk penerbitan izin di bidang air tanah	0 %		
3	Tercapainya Rasio Elektrifikasi 100% pada tahun 2023	Rasio elektrifikasi dari non EBT (bagi masyarakat tidak mampu, terpencil dan pedesaan)	0 %	8,08 %	0 %
4	Tercapainya konservasi energi di wilayah provinsi melalui pengembangan energi baru terbarukan	Cakupan Pemanfaatan Energi Listrik Berbasis EBT setiap tahun	100 %	97,63 %	102 %

Efisiensi penggunaan anggaran untuk kebijakan pengadaan PLTS Terpusat dilakukan secara selektif dengan mengoptimalkan pengadaan e-catalog mencapai tingkat penyerapan 97,63 % untuk fisik dan jasa konsultasi dengan sisa anggaran Rp. 2.125.895.715 namun memiliki Tingkat capaian kinerja 100%. Capaian ini mendukung capaian kinerja pada pemanfaatan energi berbasis EBT, sedangkan untuk kegiatan penggunaan anggaran pada kegiatan Program Aspek Kegeologian, Program Aspek Mineral dan Batubara serta Program Aspek Ketenagalistrikan mengalami rasionalisasi anggaran dan tidak tersedianya dana untuk mendukung capaian kinerja Dinas Energi Dan Sumber Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.5. Permasalahan Yang Dihadapi

3.5.1. Bidang Mineral Dan Batubara

- Kurangnya kesadaran dari para pengusaha untuk mengurus ijin terkait pengelolaan tambang.
- Kurangnya kesadaran dari para pengusaha untuk membayar kewajiban Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- Minimnya Sumber Daya Aparatur dalam jabatan fungsional teknis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, solusinya adalah menyediakan anggaran untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, Pengusulan Pengangkatan Sumber Daya Aparatur dalam Jabatan Fungsional.
- Belum ditetapkannya regulasi/kebijakan Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara dalam rangka melaksanakan kewenangan pemerintah Provinsi NTT sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Kegiatan Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut tidak dilaksanakan karena adanya refofusing anggaran.
- Tidak semua Kabupaten/Kota menyampaikan Standar Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan

3.5.2. Bidang Geologi dan Air Tanah

- Belum adanya Pergub Uraian Tugas untuk Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur yang baru sesuai dengan struktur sehingga Uraian Tugas yang di gunakan masih mengacu Pergub yang lama;

- Kurang adanya koordinasi antar Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota terutama dalam Bidang Geologi dan Air Tanah;
- Hilangnya anggaran untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian rekomendasi teknis perizinan air tanah karena rasionalisasi anggaran;
- Adanya regulasi baru berkaitan dengan perizinan air tanah dimana sebagian besar diserahkan ke Pusat melalui Balai Wilayah Sungai sedangkan yang tersisa hanya sebagian kecil saja (Wilayah Pulau Sumba dan Kabupaten Alor dan Lembata);
- Terbatasnya alat ukur/water meter pada pelaku usaha perizinan air tanah dalam hal ini pengukuran perkiraan debit pemakaian air tanah pada saat pemeriksaan;
- Minimnya alokasi waktu bagi aparat dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan pada Bidang Geologi dan Air Tanah sehingga kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak maksimal;
- Ketersediaan tenaga aparatur dan peralatan pendukung untuk kegiatan teknis di Bidang Geologi dan Air Tanah pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yang masih sangat minim;
- Kebijakan anggaran *redesign* yang di lakukan tanpa memperhitungkan pencapaian secara teknis dari suatu kegiatan.

3.5.3. Bidang Energi Terbarukan

- Belum terlayannya kebutuhan listrik Non PLN bagi masyarakat pada desa-desa terpencil, terluar dan tersebar di 22 kabupaten/kota;
- Belum optimalnya Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan;
- Adanya Redesign Anggaran pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran kegiatan tertunda;
- Kegiatan pengadaan dan pemasangan PLTS Tersebar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat (POKIR) dan kegiatan pendukungnya serta kegiatan perjalanan dinas untuk FHO pengadaan dan pemasangan PLTS Tersebar di Kab Kupang, Rote Ndao dan Manggarai Barat tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu;
- keterbatasan jumlah dan kemampuan aparatur dalam bidang EBT menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan di bidang Energi Baru Terbarukan.

3.5.4. Bidang Ketenagalistrikan

- Ratio Elektrifikasi Provinsi NTT sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 94,89%;
- Masih banyak masyarakat miskin/ Rumah tangga miskin di Propinsi NTT yang belum berlistrik dikarenakan tidak mampu/tidak ada biaya untuk pasang baru listrik;
- Masih banyak juga masyarakat di NTT belum berlistrik dikarenakan juga tidak tersedianya jaringan listrik dari pihak PLN;

- Minimnya dana untuk kegiatan Pengembangan Listrik Perdesaan pada 22 Kabupaten/ Kota se – NTT;
- Waktu pelaksanaan tugas kegiatan Pembuktian data administrasi dan pemeriksaan hasil pekerjaan dilapangan hanya diberikan 3 hari saja sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal.

3.6. Langkah-Langkah Antisipatif Yang Diambil

- Perlunya kajian tersendiri dalam pemangkasan anggaran (kegiatan pengawasan dan pengendalian sangat penting dikarenakan merupakan fungsi kontrol pemerintah terhadap izin yang telah dikeluarkan);
- Belum adanya pemetaan desa-desa belum berlistrik, solusinya adalah Inventarisasi desa-desa belum berlistrik;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Survey FS dan DED Pembangunan PLTS bagi aparatur;
- Melaksanakan Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah di Kab/Kota seluruh wilayah Provinsi NTT;
- Belum adanya pemetaan lokasi-lokasi dan luas areal pertambangan tanpa ijin, solusinya meningkatkan koordinasi, dan sinkronisasi pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
- Mengoptimalkan kegiatan rekonsiliasi terkait PNPB di 22 kabupaten/kota;
- Minimnya Sumber Daya Aparatur dalam jabatan fungsional teknis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, solusinya adalah menyediakan anggaran untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, Pengusulan Pengangkatan Sumber Daya Aparatur dalam Jabatan Fungsional;
- Perlu dilakukan Proses pengusulan Pembangunan PLTS Terpusat agar menjangkau desa-desa terpencil/berada pada pulau-pulau terluar;
- Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinronisasi dan sinergitas antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten /kota terkait dengan pengelolaan energi dan sumber daya mineral;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral khususnya dalam Jabatan Fungsional;
- Perlu disediakan penambahan dana untuk pengembangan listrik perdesaan melalui kegiatan bantuan pasang baru listrik 450 VA bagi masyarakat tidak mampu;
- Perlu adanya perluasan jaringan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Perlu kerjasama dari berbagai pihak dalam peningkatan ratio elektrifikasi;

- Untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu waktu yang lebih lama yaitu 5 hari karena pemukiman penduduk yang tersebar dan jarak antar desa dan dusun sangat berjauhan.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan adalah

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) memuat Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mencapai tujuan dan sasaran, misi dan visi organisasi melalui Pengukuran indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan sebelumnya (Peraturan Gubernur NTT Nomor 281/KEP/HK/2014).

Adapun indikator dimaksud adalah:

IKU 1 :Presentase Pengelolaan Aspek Kegeologian

dimana pencapaian pada indikator ini sebesar 100 % di Tahun 2023.

IKU 2 :Presentase Pengelolaan Mineral dan Batubara.

dimana pencapaian pada indikator ini sebesar 100 % di Tahun 2023.

IKU3 :Presentase Pengelolaan Energi Terbarukan

dimana pencapaian pada indikator ini sebesar 100%.

IKU4 :Presentase Pengelolaan Ketenagalistrikan

dimana pencapaian pada indikator ini diukur dengan Rasio Elektrifikasi 92,58% di Tahun 2023.

2. Capaian Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Tahun Anggaran 2023 dengan Belanja Daerah sebesar Rp. 103.243.754.264,- dengan realisasi sebesar Rp. 98.660.648.111,- atau tingkat capaian 95,09%.
3. Alokasi Belanja Langsung ini untuk membiayai program yaitu (1) Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, (2) Program Pengelolaan Aspek Kegeologian, (3) Program Pengelolaan Mineral Dan Batubara, (4) Program Pengelolaan Energi Terbarukan, (5) Program Pengelolaan Ketenagalistrikan .
4. Belum optimal kegiatan Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah.
5. Belum tersedianya data yang valid dan terkini tentang pemetaan daerah-daerah krisis air bersih.
6. Belum tersedianya data yang valid dan terkini tentang pemetaan daerah-daerah belum berlistrik.
7. Minimnya Sumber Daya Aparatur dalam jabatan fungsional teknis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, solusinya adalah menyediakan anggaran untuk mengikuti

pendidikan dan pelatihan, Pengusulan Pengangkatan Sumber Daya Aparatur dalam Jabatan Fungsional

4.2. Tindak Lanjut

Adapun Tindak Lanjut yang disampaikan adalah:

1. Perlu dilakukan penyusunan Review terhadap Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur terkait dengan kewenangan Pemerintahan Provinsi pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
2. Perlu dilakukan Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah di seluruh wilayah NTT;
3. Pemetaan daerah-daerah belum berlistrik;
4. Perlu ada koordinasi yang baik antar bidang maupun intern bidang sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan;
5. Perlu dilakukan Survey dan Study terkait daerah-daerah yang mempunyai potensi untuk dibangunnya PLTMH;
6. Perlu dilakukan penyusunan regulasi atau peraturan terkait dengan kewenangan Pemerintahan Provinsi pada urusan pemerintahan Pertambangan Mineral dan Batubara pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
7. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2023 ini dibuat dan disampaikan sebagai bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.